



UNIVERSITAS TERBUKA

PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH
Membuka Akses Pendidikan Tinggi bagi Semua
Making Higher Education Open to All

Pelatihan Tutor TTM
20201

SISTEM PENDIDIKAN TERBUKA & JARAK JAUH

UNIVERSITAS TERBUKA

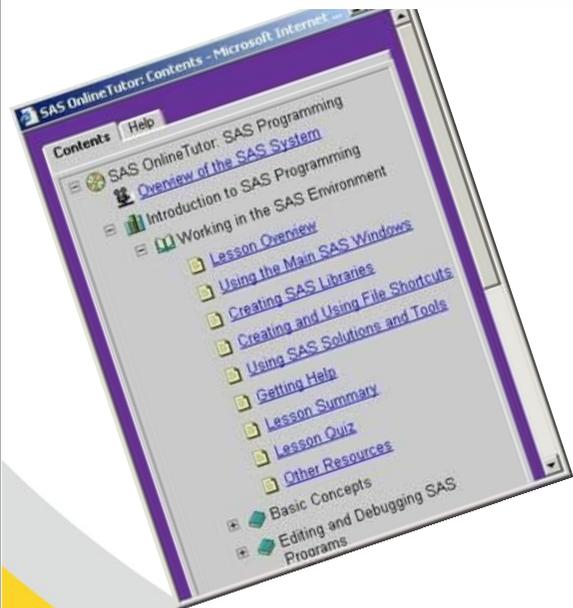
Pada akhir kegiatan ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan konsep dan prinsip Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (SPTJJ)
2. Menjelaskan penerapan SPTJJ di Universitas Terbuka





Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (SPTJJ) merupakan sistem yang menggabungkan konsep pendidikan terbuka dengan sistem pendidikan secara jarak jauh.



Sistem Pendidikan Terbuka:
memberi kesempatan pendidikan bagi siapa saja, tidak membatasi usia, domisili, tahun ijazah, penyelesaian waktu studi, pemilihan program dan matakuliah.

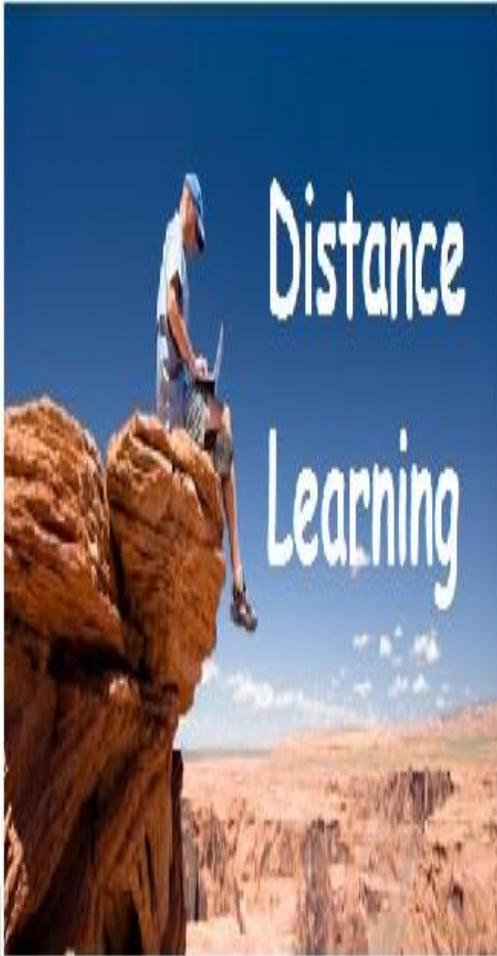


Sistem Pendidikan Jarak Jauh:
ada keterpisahan waktu dan jarak antara mahasiswa dengan dosen, sehingga proses pembelajaran harus difasilitasi dengan media.



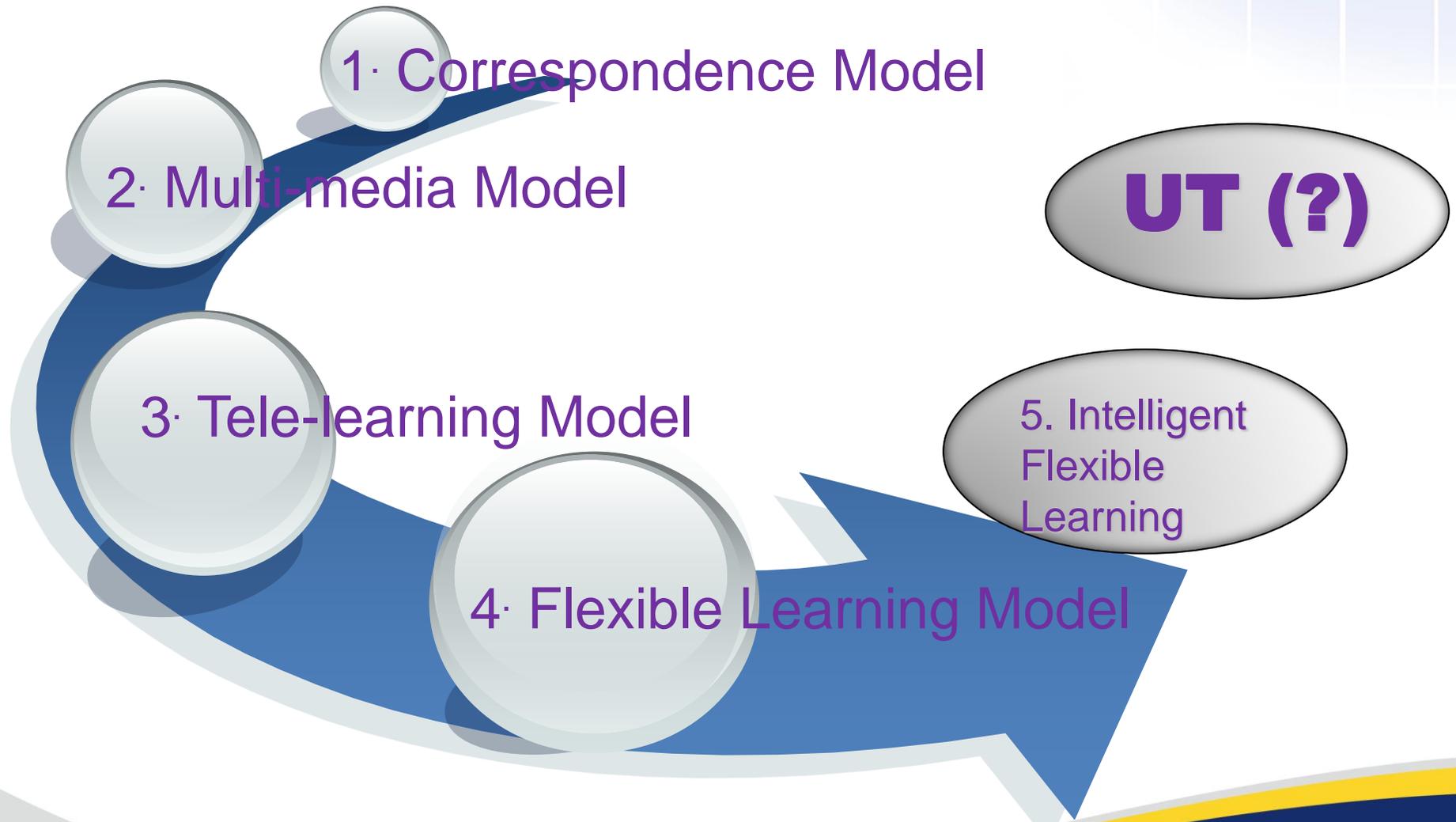
- Terbuka tidak selalu jarak jauh: misalnya Paket C
- Jarak jauh tidak selalu terbuka: misalnya diklat jarak jauh

PRINSIP UTAMA SISTEM PENDIDIKAN JARAK JAUH



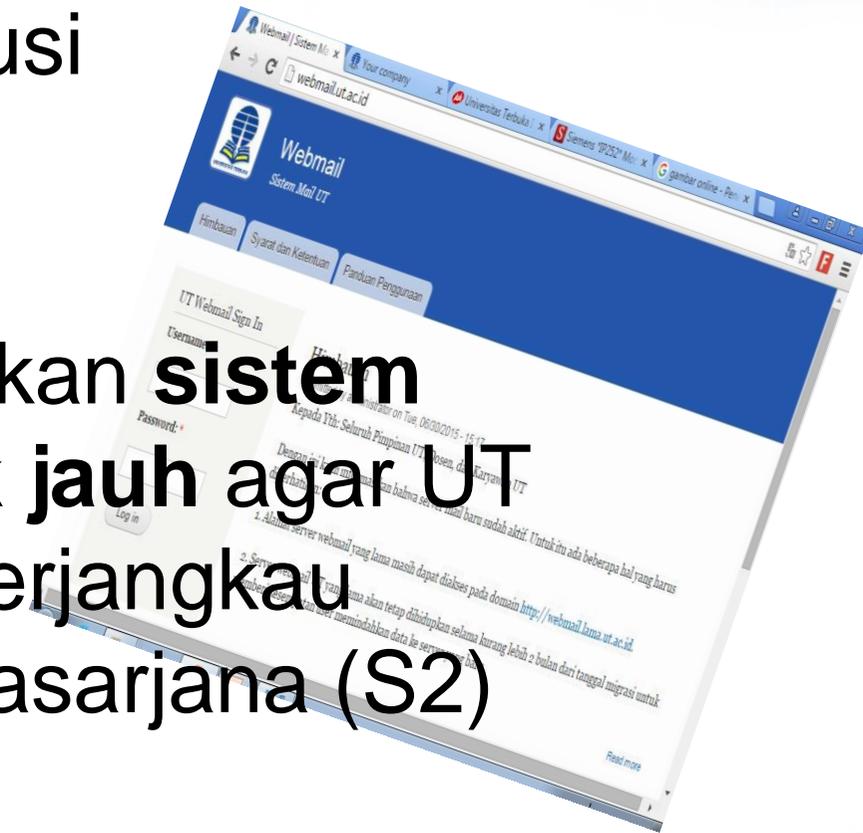
- Sistem pembelajaran dirancang untuk mengarahkan mahasiswa **Belajar Mandiri**
- Institusi penyelenggara wajib merancang & menyediakan:
 1. Sistem admisi dan registrasi yang fleksibel
 2. Bahan ajar baku – **sebagai sumber belajar utama**
 3. Layanan bantuan belajar – via berbagai modus
 4. Evaluasi hasil belajar terstandar
 5. Sertifikasi
- Institusi wajib menyediakan berbagai layanan bantuan belajar, sedangkan mahasiswa dapat memilih layanan bantuan belajar sesuai dengan kebutuhannya.

Perkembangan Pendidikan Jarak Jauh



UT SEBAGAI PTJJ

- UT merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang didirikan Pemerintah pada 4 September 1984 sebagai institusi penyelenggara PTJJ
- UT dirancang untuk menggunakan **sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh** agar UT bersifat inklusif, fleksibel, dan terjangkau
→ Kecuali untuk Program Pascasarjana (S2) yang dirancang lebih “khusus”



SISTEM UT SEBAGAI PTJJ

1. Penerapan kebijakan sistem admisi terbuka (*open entry – open exit*) dan sistem registrasi terbuka (*open registration system*)

- Tidak ada batas usia, tahun lulusan SLTA
- Tidak ada batasan lama studi
- Tidak ada konsep *dropout*

2. Penggunaan bahan ajar standar

Hanya ada satu bahan ajar standar untuk semua mahasiswa

3. Penyediaan layanan bantuan belajar

Diberikan ragam layanan bantuan belajar tanpa memaksa mahasiswa untuk memanfaatkan (hanya menghimbau)

4. Penggunaan bahan evaluasi hasil belajar standar

Hanya ada satu standar evaluasi hasil belajar bagi seluruh mahasiswa

LAYANAN AKADEMIK

- Kualitas Bahan Ajar yang *self-instructional*
- Bantuan/Bimbingan Belajar
- Bimbingan/Supervisi Praktek/Praktikum
- Evaluasi hasil belajar

LAYANAN ADMINISTRASI

Manajemen/Tatakelola profesional



Kualitas proses pembelajaran

PENGAJAR/INSTITUSI

- Menyiapkan BA
- Mendistribusikan BA
- Memberikan Layanan Bantuan Belajar
- Menyiapkan Bahan Ujian
- Menyelenggarakan Ujian
- Mengolah Hasil Ujian
- Menyampaikan Hasil Ujian



MAHASISWA

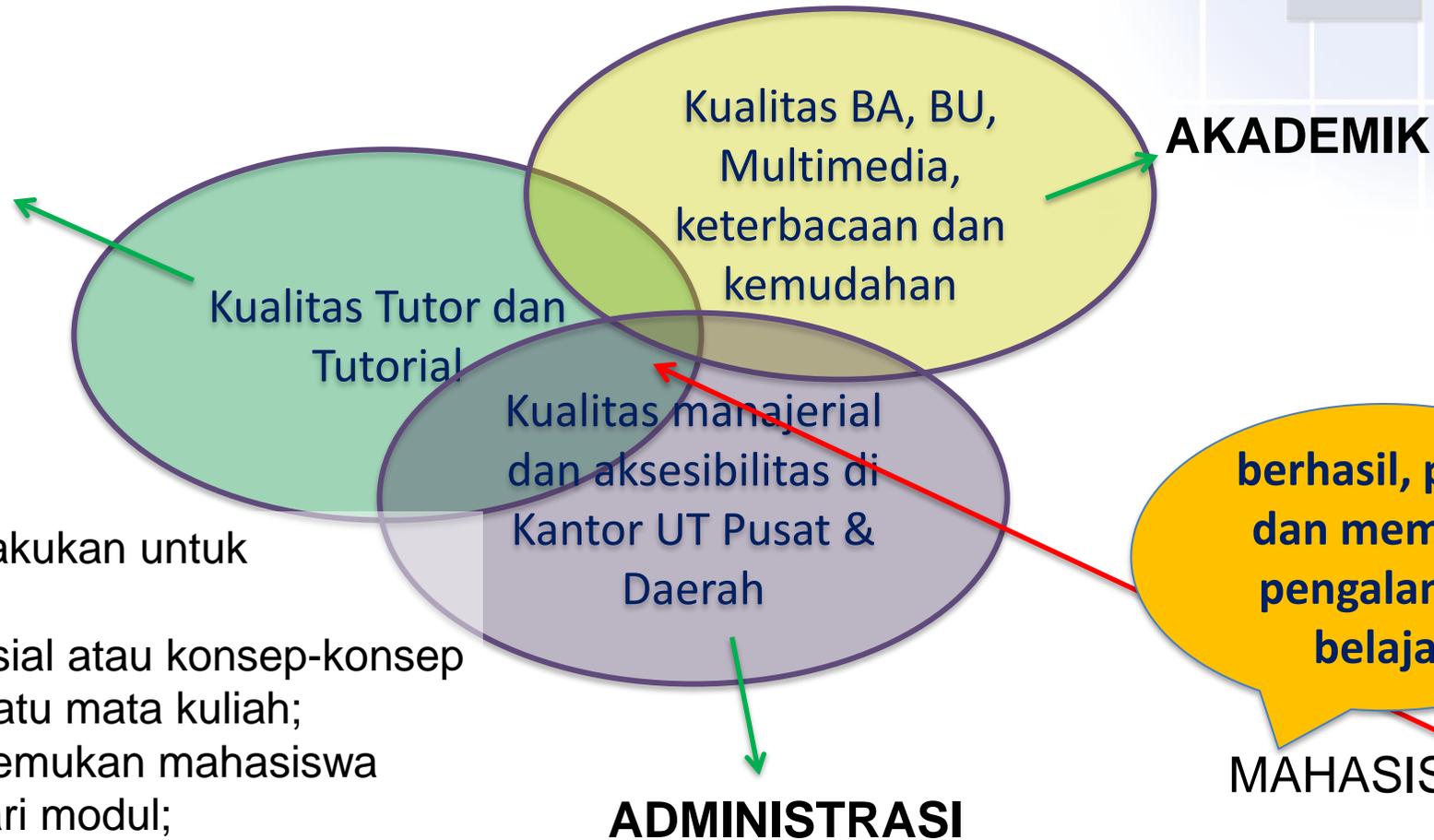
- Melakukan registrasi
- Memperoleh BA
- Melakukan Kegiatan Belajar Mandiri
- Mengikuti Tutorial
- Mengikuti Ujian
- Menerima Hasil Ujian



STAF AKADEMIK

Kategori	Status	Fungsi	Adminis- tratif
Dosen	Tetap	<ul style="list-style-type: none">• Pengampu Matakuliah (<i>Course Manager</i>)• Penulis/Penelaah BAC/BANC/Soal• Pemeriksa ujian uraian• Tutor	Bertugas di UT
	Tidak Tetap	<ul style="list-style-type: none">• Penulis/Penelaah BAC/BANC/Soal• Pemeriksa ujian uraian• Pembimbing/Penguji/Supervisor• Tutor	> 95% bertugas di luar UT
Tutor/ instruktur	Tidak Tetap	<ul style="list-style-type: none">• Tutor Tutorial Tatap Muka (TTM)• Tutor Tutorial OnLine (Tuton)• Instruktur/supervisor/pembimbing/penguji praktek/praktikum	Bertugas di UT & luar UT

**LAYANAN
BANTUAN
BELAJAR**



TUTORIAL di UT dilakukan untuk membahas:

1. kompetensi esensial atau konsep-konsep penting dalam suatu mata kuliah;
2. masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul;
3. persoalan yang terkait dengan unjuk kerja (praktek/praktikum) mahasiswa di dalam atau di luar kelas tutorial; dan/atau
4. masalah yang berkaitan dengan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari

Sekian